

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan level empati dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Militer Universitas Pertahanan RI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas mahasiswa memiliki level empati sedang (69,5%), diikuti level empati tinggi (17,4%), dan level empati rendah (13,1%). Mahasiswa perempuan menunjukkan rata-rata skor empati yang lebih tinggi (111,04) dibandingkan laki-laki (108,99).
2. Prestasi akademik mahasiswa terdistribusi dalam dua kategori tertinggi, yaitu sangat memuaskan (60,1%) dan dengan pujian (39,9%), tanpa ada mahasiswa yang masuk ke dalam kategori memuaskan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara level empati dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Militer Universitas Pertahanan RI ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kekuatan hubungan yang lemah ($\phi = 0,303$).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain longitudinal untuk dapat mengamati perubahan level empati dan prestasi akademik mahasiswa dari waktu ke waktu.
2. Penelitian serupa dapat dilakukan dengan membandingkan antara mahasiswa kedokteran militer dengan mahasiswa

kedokteran reguler untuk melihat perbedaan karakteristik empati dan prestasi akademik.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seperti gaya belajar, tingkat stres, dan dukungan sosial.

5.2.2 Saran Implementatif

1. Mahasiswa dianjurkan untuk mengikuti program pengembangan empati, seperti simulasi klinis dan pelatihan kecerdasan emosional.
2. Institusi dapat mengembangkan sistem pembelajaran terpadu yang memperhatikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pengembangan empati.

